

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Burung yang berkunjung ke pohon mahang india (*Macaranga indica* Weight, 1852) sebanyak 397 ekor yang berasal dari terdiri dari 22 spesies dan 13 famili.
2. Nilai frekuensi tertinggi di peroleh oleh spesies *Zosterops palpebrosus* dengan nilai 23,96%. Sedangkan nilai frekuensi terendah terdapat pada spesies *Chalcophaps indica*, *Cymbirhynchus macrorhynchos*, *Parus major* dan *Acrocephalus orientalis* dengan nilai 0,52%.
3. Faktor penentu jumlah burung yang berkunjung ke pohon mahang india adalah tinggi pohon dengan kontribusi sebesar 21,3%.
4. Pohon mahang india (*Macaranga indica* Weight, 1852) lebih banyak dimanfaatkan sebagai tempat makan (61,46%), diikuti sebagai tempat singgah atau istirahat (25,19%), sebagai tempat bermain atau berkicau (12,09%) dan sebagai tempat menyelisik bulu (1,26%). Sedangkan untuk strata tajuk lebih dominan samping 58%.
5. Tingkat hubungan antara jumlah burung dengan tinggi pohon masuk kedalam kategori sedang (0,464), jumlah burung dengan lebar tajuk dan lama waktu kunjungan dengan tinggi pohon rendah (0,275 dan 0,220) dan lama waktu kunjungan dengan lebar tajuk sangat rendah (0,120). Namun, semua nilai berkorelasi negatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengajukan saran agar adanya penelitian lanjutan mengenai hubungan kerapatan pohon mahang india (*Macaranga indica* Weight, 1852) dengan indeks keanekaragaman burung di Resort Sei betung Taman Nasional Gunung Leuser.